

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) pada dasarnya dikonsepsikan sebagai calon pusat pertumbuhan baru, pemerintah berkewajiban membina dan mendorong masyarakat di lokasi transmigrasi agar mampu mandiri sesuai dengan potensi dan daya dukung lingkungan pemukiman, hingga pada gilirannya mereka dapat segera mewujudkan UPT menjadi desa definitif.

Disadari bahwa masih banyak lokasi binaan yang kurang berkembang dan tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut disebabkan karena adanya berbagai kendala/permasalahan antara lain yang terkait sumberdaya alam seperti tanah yang kurang subur dan marjinal/topografi yang kurang mendukung atau yang terkait sumber daya manusia seperti terbatasnya tingkat ketrampilan dan modal yang dimiliki, bangunan/infrastruktur yang kurang mendukung seperti jalan dan jembatan dari ke lokasi rusak berat, sarana/prasarana pendidikan dan kesehatan yang belum memadai/tersedia, bangunan fasilitas umum yang kurang memadai, dsb.

Seperti diketahui bersama bahwa sumber daya manusia transmigran adalah golongan masyarakat yang memiliki ciri yang berasal dari beragam latar belakang sosial ekonominya, budayanya, adat istiadat, pekerjaan, agama dan lain-lain. Setelah ditempatkan, mereka dituntut untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama warga dan penduduk setempat serta sumberdaya yang relatif berbeda dengan daerah asalnya. Hanya sumberdaya manusia yang tangguh dan ulet serta tidak mudah menyerah saja yang mampu mengatasi segala tantangan di lokasi baru tersebut.

Dengan berlakunya kebijakan OTODA, maka Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk menangani secara langsung pemberdayaan masyarakat di

lokasi binaan, sedangkan Pemerintah Pusat berfungsi sebagai regulator (*steering*) dan memberikan dukungan pembiayaan melalui dana dekonsentrasi dan atau tugas pembantuan.

Profil UPT Sori Panihi SP.6 ini antara lain memuat Potensi Sumber Daya Alam, sumberdaya manusia, permasalahan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penentuan kebijakan pemberdayaan UPT Sori Panihi SP.6 lebih lanjut.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Profil UPT Sori Panihi SP.6 ini disusun untuk memberikan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala bagi perkembangan UPT serta upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk penanganan permasalahan UPT dimaksud.

2. Sasaran

Tersedianya data dan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan di UPT Sori Panihi SP.6 Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat serta alternative pemecahannya, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan penentuan kebijakan dan penyusunan program pemberdayaan masyarakat lebih lanjut.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Letak Geografis, Administrasi dan Ekonomis

1. Letak Geografis

Secara geografis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Sori Panihi SP.6 berada pada posisi :

- Bujur Timur : $118^{\circ} 04' 01.19''$ dan $118^{\circ} 05' 34.12''$
- Lintang Selatan : $08^{\circ} 06' 00.0''$ dan $08^{\circ} 07' 42.72''$

PETA LOKASI



2. Letak Administrasi

Secara administrasi Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 terletak di :

- Desa : Kawinda Na'e
- Kecamatan : Tambora
- Kabupaten : Bima
- Provinsi : Nusa Tenggara Barat

3. Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Sori Panihi SP.6 memiliki jarak terhadap pusat-pusat perdagangan/pemerintahan sebagai berikut :

- Desa sekitar : ± 5 Km
- Ke ibukota Kecamatan : ± 10 Km
- Ke ibukota Kabupaten : ± 176 Km
- Ke ibukota Provinsi : ± 477 Km

4. Batas

Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Laut Flores
- Selatan : HPB/ HL
- Barat : Desa Labuhan Kenanga
- Timur : Desa Kawinda Na'e



B. Aksesibilitas

Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 memiliki jarak ke pusat-pusat perdagangan/pusat pemerintahan sebagaimana terlihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 : Aksesibilitas
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Ke	Jarak (Km)	Sarana Angkutan	Waktu Tempuh	Kondisi Jalan
Desa sekitar	2	Roda 2 & 4	2 menit	-
Ibu Kota Kecamatan	48	Roda 2 & 4	20 Menit	Aspal
Ibu Kota Kabupaten	176	Roda 2 & 4	8 jam	Aspal
Ibu Kota Provinsi	488.4	Roda 2 & 4	16 jam	Aspal

C. Potensi Fisik

1. Luas Pencadangan Areal

Sesuai dengan surat Keputusan Bupati Bima Nomor : 729 Tahun 2009 tentang Penetapan Areal Tanah seluas \pm 1200 Ha yang terletak di So Rade dara Desa Kawinda Na'e Kecamatan Tambora kabupaten Bima untuk keperluan lokasi Permukiman Transmigrasi Baru (PTB).

a. Luas Pembukaan Lahan dengan rincian sebagai berikut :

- Pusat Desa : 1,00 Ha
- Tanah Kas Desa : 15,00 Ha
- Kuburan : 1,00 Ha
- Jalan Poros 5 km x 20 m : 30 Ha
- Jalan Desa 6 km x 10 m : 40 Ha
- Jalan Penghubung : 11,59 Ha
- Lahan Pekarangan : 44,25 Ha
- Lahan Usaha I : 132,75 Ha
- Lahan Usaha II : 193,00 Ha (200 persil)

- Test Farm Dan Seed Farm : 1,00 Ha

b. Kondisi Hutan

- Hutan Primer = - Ha
- Hutan Skunder = - Ha
- Hutan Tersier = 1092.02 Ha
- Semak Blukar = 250.22 Ha
- Alang-alang = - Ha
- Kelas Hutan = Kelas II

2. Jenis dan kondisi tanah

Jenis dan kondisi tanah di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 adalah sebagai berikut :

- Jenis tanah : Mediteran Humik, Regosol Humik dan Litosol
- Tekstur : Agak Kasar Sampai Lempung Berpasir
- Struktur : Remah sampai Gumpal
- Tingkat kesuburan : Sedang
- PH tanah : Netral (6.1 – 6.5)



D. Kependudukan

1. Penempatan Transmigran

Penempatan Transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 telah dilaksanakan pada tanggal tahun 2012 dan 2013, dengan perincian sebagaimana pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2: Penempatan Transmigran
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

TANGGAL PENEMPATAN	JUMLAH		DAERAH ASAL TRANSMIGRAN
	KK	JIWA	
23 Des. 2012	75	300	TPS
25 Des. 2012	75	290	TPA
Des. 2013	75	315	TPS
Des. 2013	75	313	TPA
Jumlah	300	1.218	



2. Perkembangan Penduduk

Perkembangan penduduk di suatu lokasi ditentukan dengan adanya kelahiran, kematian, pecahan KK dan atau penduduk yang meninggalkan lokasi. Untuk lokasi Sori Panihi SP.6, sejak penempatan tahun 2012 dan

tahun 2013 terjadi perkembangan/mutasi penduduk sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

• Penempatan awal 2012	: 150	KK atau	590 Jiwa
• Penempatan awal 2013	: 150	KK atau	628 Jiwa
• Kelahiran	: -		7 Jiwa
• Kematian	: -		- Jiwa
• Perkawinan / Pecahan KK	: -	KK atau	- Jiwa
• Jumlah penduduk 2014	: 300	KK atau	1.225 Jiwa
• Kelahiran	: -		4 Jiwa
• Kematian	: -		- Jiwa
• Jumlah Penduduk 2015	: 300	KK atau	1.229 Jiwa
• Kelahiran	: -		7 Jiwa
• Kematian	: -		- Jiwa
• Jumlah Penduduk Sekarang	: 300	KK atau	1.236 Jiwa



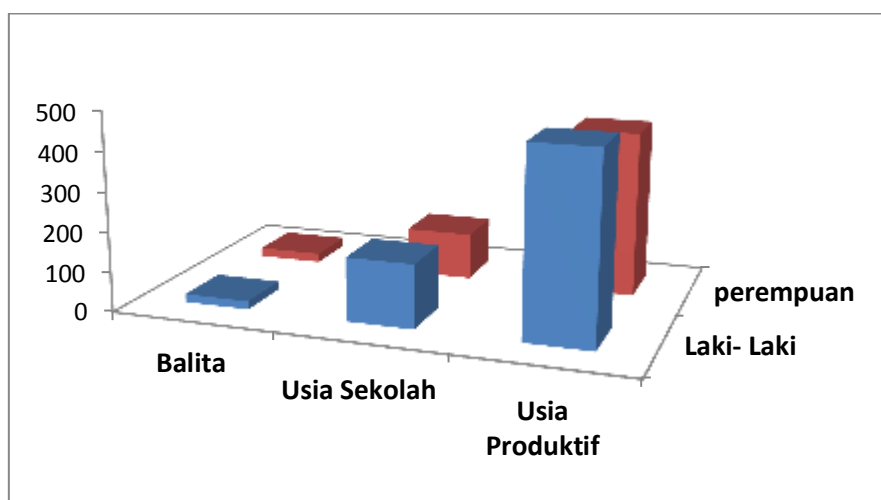
3. Struktur Penduduk

Struktur penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sebagaimana pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3 : Data Penduduk Berdasarkan Umur dan jenis Kelamin
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
0 - 4	21	23	44
5 - 9	55	39	94
10 - 14	43	49	92
15 - 19	63	31	94
20 - 24	88	79	167
25 - 29	93	76	169
30 - 34	57	68	125
35 - 39	65	83	148
40 - 44	80	83	163
45 - 49	72	27	99
50 - 54	17	3	20
55 - 59	12	5	17
60 - 64	1	1	2
65 -	1	1	2
Jumlah	668	568	1,236

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 Kabupaten Bima usia balita = 44 jiwa atau 3.56 % usia sekolah (5-19 tahun) sebanyak = 280 Jiwa atau 22.65 % , usia produktif (20-54 tahun) sebanyak = 891 jiwa atau 72.09 % , seperti pada grafik di bawah ini :



E. Lingkungan

1. Keadaan Topografi

Kondisi topografi dilokasi Sori Panihi SP-6 secara umum berupa dataran bergelombang dan perbukitan kecil yang melereng landai, seperti pada tabel 4 berikut :

Tabel. 4 : Tingkat kemiringan lahan UPT Sori Panihi SP.6

Bentuk Wilayah	Kemiringan Lahan	Luas	
		Ha	%
Datar	0 - 3 %	62.200	4.49
Berombak	4 – 8 %	245.790	17.75
Bergelombang	9 – 15 %	390.230	28.19
Agak Berbukit	16 – 25 %	396.410	28.63
Berbukit	25 – 40 %	289.850	20.94

2. Iklim

Faktor yang menonjol adalah curah hujan, angin, sinar matahari, kelembaban dan temperatur diantaranya :

- ✓ Curah hujan bulanan : 1.0 – 273.0 mm
- ✓ Curah hujan tahunan : 533 mm
- ✓ Bulan basah : Januari - Februari
- ✓ Bulan kering : Maret - Desember
- ✓ Kelembaban udara : 37.70 % - 82.30 %
- ✓ Temperatur rata-rata : 35.10 °C
- ✓ Kelembaban rata-rata : 71.79 %

3. Sumber Air

Sumber air bersih dilokasi UPT Sori Panihi SP.6 yang dapat di alirkan ke lokasi pemukiman transmigrasi adalah Sungai Sori Sumba yang mempunyai lebar ± 10 meter dengan debit 4,2 liter/detik. Jarak pipa dari bak intake ke

Pusat Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sepanjang 1.5 km dengan beda tinggi $\pm 50,90$ meter. Sedangkan panjang pipa dari pusat UPT Sori Panihi SP.6 ke seluruh jaringan sepanjang 7.8 km.



F. Fasilitas Umum

Dalam rangka mendukung pelayanan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat, maka di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 telah dibangun fasilitas umum antara lain :

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| ▪ Kantor UPT | : 1 Unit, kondisi baik |
| ▪ Rumah Petugas | : 5 kopel, kondisi baik |
| ▪ Rumah Ibadah | : 1 Unit, kondisi baik |
| ▪ Balai Desa | : 1 Unit, kondisi baik |
| ▪ Puskesmas Pembantu | : 1 Unit, kondisi baik |
| ▪ Gudang | : 1 Unit, kondisi baik |
| ▪ Gedung SD | : 1 unit, kondisi baik |
| ▪ Perpustakaan | : 1 unit, kondisi baik |
| ▪ Rumah Transmigran | : 300 unit, kondisi baik |



G. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran transportasi keluar atau/masuk ke UPT, telah dibangun sarana dan prasarana sebagai berikut :

- Jalan poros/penghubung : 2.052 Km
- Jalan Desa : 10.20 Km
- Jembatan semi permanen : 4 Unit
- Gorong-gorong : 29 buah/ \varnothing 0.80 meter
- Pembangunan Sarana Air Bersih menggunakan Gaya Gravitasi untuk memenuhi 300 KK.



BAB III

KONDISI SOSIAL BUDAYA DAN SOSIAL EKONOMI

A. Kondisi Sosial Budaya

1. Operasional/Manajemen UPT

Kegiatan manajemen UPT dilaksanakan dalam rangka layanan administrasi dan penguatan kelembagaan yang ada di UPT guna peningkatan pelayanan umum, dengan pokok kegiatan antara lain :

- Mengatur administrasi operasional pelayanan yang meliputi bimbingan dan penyuluhan, layanan sosial budaya, pembebrdayaan pengembangan usaha ekonomi.
- Melaksanakan administrasi perkantoran UPT.
- Koordinasi intern dan ekstern dengan petugas teknis antar instansi lain/lintas sektor.
- Melakukan inventarisasi terhadap fasilitas dan peralatan/perengkapan yang ada di UPT dan penilaian terhadap barang tersebut.

Pada saat ini di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 terdapat 3 (tiga) petugas/pembina UPT terdiri dari : 1 orang Petugas Pembina UPT, 1 orang Penyuluh pertanian dan 1 orang TKPMP.

2. Layanan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 ditujukan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM, pengetahuan/ketrampilan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal dalam rangka pelaksanaan program wajib belajar, sedangkan pendidikan non formal bertujuan untuk merangsang tumbuhnya swadaya, kesiapan,

kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan pelatihan/kursus seperti: keaksaan, kesehatan, PADU, *life skill*, dll.

Perkembangan pendidikan di Unit Permukiman Transigrasi Sori Panihi SP.6 berjalan dengan baik sejak dibangunnya Gedung SDN sebanyak 1 (satu) unit 3 lokal. Jumlah anak usia sekolah di lokasi sejumlah 150 orang. Adapun jumlah murid SD di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 dilihat sebagaimana pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5 : Jumlah Murid Sekolah Dasar
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Uraian	Kelas						Jml
Laki-laki	11	12	13	14	15	16	81
Perempuan	9	10	11	12	13	14	69
Jumlah	20	22	24	26	28	30	150

Bagi anak transmigran yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), pada umumnya akan melanjutkan sekolahnya ke ibukota Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

3. Layanan Kesehatan dan Keluarga Berencana

a. Kesehatan

Pelayanan kesehatan dan keluarga berencana ditujukan untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal dan penurunan angka kelahiran, kematian balita dan ibu melahirkan, sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan guna tercapainya peningkatan produksi. Dalam rangka pelayanan kesehatan warga di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sudah tersedia sarana dan prasarana kesehatan diantaranya :

- Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak = 1 Unit

Adapun petugas kesehatan yang ada terdiri dari :

- Dokter : - orang
- Bidan : 2 orang
- Mantri Kesehatan : 3 orang
- Dukun Bayi : - orang

Petugas kesehatan belum menetap di lokasi permukiman, sedangkan kunjungan dokter dilakukan 1 kali dalam sebulan.

b. Jenis penyakit yang terdapat di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 berdasarkan data kunjungan ke Puskesmas/Pustu antara lain :

- Diare : 26 orang
- Ispa : - orang
- Malaria : 10 orang
- Kulit : 9 orang
- Muntaber : 1 orang
- Demam Berdarah : - orang
- Influenza : 21 orang

c. Keluarga Berencana (KB)

Dalam rangka pengendalian pertumbuhan penduduk, maka di unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 telah diselenggarakan program Keluarga Berencana (KB). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) = 200 orang dengan jumlah akseptor = 200 orang. Sedangkan alat kontrasepsi yang dipergunakan adalah : IUD = - orang, pil = 135 orang, suntikan = 65 orang, susuk = - orang dan Kondom = - orang.

4. Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan mental spiritual bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan kehidupan dan kerukunan umat beragama (toleransi antara warga transmigran dan penduduk setempat serta sebagai upaya untuk

meningkatkan ketaqwaan terhdap Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 telah dibangun sarana/prasarana dan perlengkapan ibadah bertugas berupa :

a. Fasilitas keagamaan :

- Masjid : 1 unit
- Kitab suci : 150 buah

b. Penganut agama dan tenaga rohaniawan yang ada :

- Islam : 1.178 orang
- Dai/Rohaniawan : 3 orang



5. Seni dan Budaya

Pembinaan kesenian dan olah raga ditujukan untuk menumbuh kembangkan kegiatan kesenian dan olah raga di kalangan warga transmigran sehingga mereka betah tinggal di lokasi serta sebagai upaya untuk mempercepat proses integrasi dan asimilasi antara warga transmigran dengan penduduk setempat. Untuk menunjang kegiatan tersebut, di unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 akan dibentuk kelompok kesenian diantaranya sebagai berikut :

a. Kesenian :

- Qosidah : 1 Kelompok (25 Orang)

6. Organisasi Pemerintahan dan Kelembagaan Sosial

a. Lembaga Pemerintah Desa

Dalam rangka pelayanan administrasi dan pelayanan umum serta untuk menuju desa baru yang berswadaya dan swasembada, di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 Kabupaten Bima telah terbentuk Organisasi Pemerintahan Desa yang terdiri dari :

- Kepala Desa : 1 orang
- Sekretaris Desa : 1 orang
- Kaur : 3 orang
- Kadus : 1 orang
- LMD : 1 orang
- LKMD : 1 orang

b. Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Untuk memenuhi kebutuhan sosial kemasyarakatan, di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 akan dibentuk beberapa kelompok sosial diantaranya :

- PKK : 3 Kelompok (75 orang)
- Kematian : -
- Karang Taruna : 2 Kelompok (50 orang)

B. Kondisi Ekonomi

1. Lahan Usaha/Sertifikasi

- a. Perolehan lahan usaha warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6 : Luas lahan yang dibagikan
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

No.	Jenis Lahan	Dibagikan (Ha)	Diusahakan (Ha)
1.	Lahan Pekarangan	0,25 Ha/KK	0,15 Ha / KK
2.	Lahan Usaha I	0,75 Ha/KK	0,75 Ha / KK

Dengan model pemanfaatan lahan sebagai berikut :

Lahan Pekarangan :

- Tapak rumah dan halaman : 675 m²
- Kandang ternak : 75 m²
- Blok tanaman kedele/ kacang tanah/ bawang merah : 1.452 m²
- Lubang jebakan air : 100 m²
- Lahan sisa dikelilingi blok tanaman : 198 m²
- Jumlah : 2.500 m²**

Lahan Usaha I :

- Blok tanaman kedele/ kacang tanah/ bawang merah : 7.310 m²
- Lubang jebakan air : 100 m²
- Blok tanaman jambu mete : 90 m²
- Jumlah : 7.500 m²**

b. Sertifikat Tanah

Target dan realisasi sertifikat Hak Milik atas tanah transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7 : Target dan Realisasi Sertifikat Hak Milik
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

No.	Jenis Lahan	Target (Buah/Ha)	Realisasi (Buah)
1.	Lahan Pekarangan	150	0
2.	Lahan Usaha I	150	0

2. Usaha Tani

a. Pertanian

Lokasi Sori Panihi SP.6 merupakan jenis transmigran umum pola TPLK. Dengan siklus musim di mana bulan basah pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari dan bulan kering pada bulan Maret sampai dengan bulan Desember. Peralatan pertanian yang dibagikan kepada transmigran untuk setiap KK adalah :

- Cangkul : 2 buah
- Parang : 2 buah
- Sekop : 1 buah
- Karet : 2 buah
- Garpu : 1 buah
- Gembor : 2 buah
- Hand sprayer : 1 buah
- Sabit : 2 buah
- Plastik alat Jemur 48 m² : 2 buah

(1) Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang diusahakan di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sebagaimana pada tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8 : Komoditas Tanaman Pangan
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Komoditas yang diusahakan	Masa Tanam	Kebutuhan Benih/KK	Total Produksi (Ton/Ha)
1. Bawang Merah	100 Hari	284 kg	0.3
2. Kacang Tanah	100 – 110 hari	19 kg	0.3
3. Kacang kedele	88 hari	19.5 kg	0.4
4. Jambu Mete	4 tahun	40 pohon	0.075



(2) Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan yang diusahakan di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sebagaimana pada tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9 : Komoditas Tanaman Perkebunan
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Komoditas yang diusahakan	Jumlah batang (bh)	Jumlah batang (berproduksi)
1. Kelapa	500	-
2. Kakao	250	-
3. Sukun	-	-

(3) Tanaman Buah-buahan

Tanaman buah-buahan yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 sebagaimana pada tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10 : Komoditas Tanaman Buah-buahan
Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6**

Komoditas yang diusahakan	Jumlah batang (bh)	Jumlah batang (berproduksi)
1. Mangga	50	45
2. Nangka	50	30
3. Menté	75	60
4. Pepaya	60	60
5. Pisang	150	145

b. Peternakan

Pemeliharaan ternak menjadi usaha sampingan transmigran untuk meningkatkan pendapatannya. Di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 usaha peternakan yang dikembangkan masih sedikit, untuk tahun-tahun berikutnya semoga mendapat bantuan hewan ternak seperti sapi, kambing, ataupun kerbau sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan transmigran.

c. Jasa/Industri

Nilai tambah bagi peningkatan industri dan jasa rumah tangga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran. Industri dan jasa rumah tangga yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 antara lain :

- Warung : 3 unit
- Pedagang keliling : 2 unit
- Bengkel : 1 unit
- Ojek : 30 unit

3. Kelembagaan Ekonomi

Pada Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 telah terbentuk lembaga ekonomi/KUD yang berfungsi sebagai wadah kegiatan perekonomian desa khususnya terkait kegiatan produksi prosesing dan pemasaran hasil produksi.

- Nama Koperasi :
- Tanggal berdiri :
- Nomor Badan Hukum :
- Jumlah Pengurus :
- Simpanan Pokok Anggota :
- Simpanan Wajib :
- Bantuan :
- Jenis Usaha : Warung serba ada

Koperasi belum dapat menjalankan fungsinya secara optimal, karena pengelolaan manajemen yang diterapkan masih sangat sederhana dan pembuatan ijin usaha masih dalam proses.

BAB IV

PROSPEK TINGKAT KEBERHASILAN PEMBANGUNAN

Dari pengembangan pertanian yang diusulkan, meliputi pola dan jadwal tanam serta masukan pertanian di lahan pekarangan dan lahan usaha diharapkan pada tahun-tahun berikutnya, yang berdasarkan pada :

1. produksi pertanian yang diperoleh petani setempat dengan mempertimbangkan adanya perbaikan input saprotan
2. hasil-hasil penelitian mengenai produksi tanaman dengan teknik budidaya yang telah disosialisasikan oleh petugas pertanian
3. Dengan adanya bantuan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, herbisida dll.

BAB V

PERMASALAHAN.

Kendala yang dihadapi adalah di sektor pertanian yaitu berkaitan dengan iklim. Lokasi transmigrasi UPT Sori Panihi SP.6 memiliki iklim kering, dimana rata-rata curah hujan tahunan hanya sebesar 1.470 mm, sehingga musim tanam diterapkan satu kali setahun. Di daerah yang memiliki satu kali musim tanam memiliki kekurangan :

1. Produktivitas lahan per satuan luas dalam satu tahun rendah
2. Pengelolaan lahan membutuhkan tenaga yang cukup banyak dalam waktu yang singkat sehubungan dengan terbatasnya rentang waktu musim tanam

Jenis tanaman sesuai ditanam sesuai keadaan alam di UPT Sori Panihi SP.6 adalah :

- Padi- padian : padi gogo, padi sawah
- TPLK : jagung, kacang tanah, kedelai, cabe merah dan bawang merah
- Tanaman tahunan : mangga dan jambu mete



Bidang pendidikan yaitu masih kurangnya buku wajib bagi siswa SD serta alat peraga pendidikan. Pelatihan bagi warga transmigran yang masih kurang seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan hortikultura, pelatihan pengolahan hasil pertanian, dll.

Dibidang pertanahan, masih adanya masalah pembagian LU II yang masih belum selesai.

BAB VI

P E N U T U P

Demikian Profil Unit Permukiman Transmigrasi Sori Panihi SP.6 Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat disusun untuk memberikan gambaran/informasi yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pemberdayaan masyarakat dan penentuan kebijakan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
